

## **Pelatihan SEO untuk Pembuatan Artikel Informatif di ProKlim RW 11 Pekayon Jaya Bekasi**

### ***SEO Training for Creating Informative Articles at ProKlim RW 11 Pekayon Jaya Bekasi***

**Agus Hermanto<sup>1\*</sup>, Tria Patrianti<sup>2</sup>, Sa'diyah El Adawiyah<sup>3</sup>, Indriyani Idris<sup>4</sup>,  
Laila Yumna<sup>5</sup>, Rahma Dayanti<sup>6</sup>**

<sup>1\*,2,3,6</sup>Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas  
Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, Indonesia

<sup>4</sup>Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

<sup>5</sup>Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah  
Jakarta, Jakarta, Indonesia

*\*Penulis Korespondensi*

<sup>1\*</sup>[agus.hermanto@umj.ac.id](mailto:agus.hermanto@umj.ac.id), <sup>2</sup>[tria.patrianti@umj.ac.id](mailto:tria.patrianti@umj.ac.id), <sup>3</sup>[sadiyah.eladawiyah@umj.ac.id](mailto:sadiyah.eladawiyah@umj.ac.id),

<sup>4</sup>[Dosen02962@umpam.ac.id](mailto:Dosen02962@umpam.ac.id)

Riwayat Artikel: Dikirim 5 Januari 2026; Diterima 8 Mei 2026; Diterbitkan 31 Mei 2026

### **Abstrak**

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk lebih mengonsentrasikan pada pengetahuan dan keterampilan dasar peserta (anggota Program Kampung Iklim/ProKlim) dalam teknik *Search Engine Optimization* (SEO), kaitannya dengan pembuatan artikel informatif. Metode yang digunakan adalah *service-learning* pada pelatihan tatap muka dengan empat tahapan berupa persiapan, perencanaan dan pelaksanaan serta penutup. Kegiatan berlangsung secara kondusif dalam satu hari dengan respons positif dari para peserta berjumlah 10 (sepuluh) orang. Kegiatan pelatihan pengabdian terlaksana sesuai dengan susunan dan tujuan serta rencana teknis yang telah dirancang. Evaluasi kegiatan pelatihan dilakukan kepada mitra melalui wawancara. Didapatkan hasil kegiatan bahwa mayoritas peserta sangat merasakan kebermanfaatannya (90% sangat setuju) pada pengetahuan yang bertambah tentang *search engine* (mesin pencari) dan kata kunci (*keyword*) di Google kaitannya dengan SEO. Pemahaman juga meningkat (90% sangat setuju) dalam aplikasi *search engine* dengan menggunakan kata kunci (*keyword*) untuk mendukung pembuatan artikel informatif yang memiliki visibilitas isi dan adaptif serta bersinergi dengan perkembangan isu di ranah digital berbasis internet.

**Kata kunci:** *Search Engine Optimization*; artikel; informatif; ProKlim; pelatihan

### **Abstract**

*The objective of this community service activity is to enhance participants' (members of the Kampung Iklim/ProKlim Program) foundational knowledge and skills in Search Engine Optimization (SEO) techniques, particularly as they relate to creating informative articles. The method used was service-learning in the form of face-to-face training with four stages: preparation, planning, implementation, and conclusion. The one-day activity proceeded smoothly and received positive feedback from the 10 participants. The community service training activity was carried out in accordance with the designed structure, objectives, and technical plan. An evaluation of the training activity was conducted with the partners through interviews. The results of the activity showed that the majority of participants strongly felt the benefits (90% strongly agreed) of the increased knowledge regarding search engines and keywords on Google in relation to SEO. Understanding also improved (90% strongly agreed) regarding the application of search engines using keywords to support the creation of informative articles with content visibility and adaptability, as well as synergy with the development of issues in the internet-based digital realm.*

**Keywords:** *Search Engine Optimization; articles; information; climate change; training*

## PENDAHULUAN

Suatu keharusan untuk memiliki kecakapan dalam beradaptasi dengan teknologi yang berkembang saat ini. Juga kemampuan bertransformasi memanfaatkan kemudahan yang terdapat dalam teknologi tersebut. Termasuk dalam pembuatan artikel yang menyampaikan informasi yang beragam. Agar informatif yang tersampaikan mampu beradaptasi dan membangun ikatan dengan media yang digunakan.

Sebagaimana seharusnya dilakukan oleh penggiat lingkungan seperti Program Kampung Iklim (ProKlim). Namun, anggota ProKlim RW 11 Pekayon Jaya Kota Bekasi, Jawa Barat, masih belum memahami SEO. Memahami dan mengoptimalkan kata kunci adalah salah satu cara untuk menulis artikel dan meningkatkan visibilitas konten digital.

ProKlim adalah suatu program nasional yang dirancang untuk peningkatan keterlibatan masyarakat dan dukungan pemerintah dalam adaptasi terhadap lingkungan dan mitigasi emisi berkelanjutan. Program yang menyinergikan kebijakan nasional, pelaksanaan secara lokal, dan kolaborasi semua pemangku kepentingan, baik pemerintah, swasta, maupun masyarakat. Berupa aksi yang nyata melalui komunitas masyarakat di tingkat tapak (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2025).

Lebih jauh, Laksmi Dhewanthi (Dirjen Pengendalian Perubahan Iklim) mengatakan bahwa melalui ProKlim, upaya dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dalam meningkatkan kapasitas ketahanan terhadap dampak negatif perubahan iklim (Direktorat Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim, 2025). Ditambahkan oleh Sulistyowati et al. (2024) bahwa partisipasi dan kesadaran masyarakat sudah terbentuk menjadi lebih aktif

terhadap ProKlim dalam beradaptasi dan melakukan mitigasi terhadap perubahan iklim. Diperjelas oleh Furqan et al. (2020) dari hasil penelitian di Kota Banda Aceh, Kecamatan Meuraxa, pada ProKlim Gampong Lambung dengan analisis statistik deskriptif, bahwa implementasi dalam indikator adaptasi menunjukkan kategori baik sebesar 87% dan implementasi dalam indikator mitigasi sebesar 85%.

Tampak nyata begitu besarnya dampak positif dari keberadaan ProKlim bagi lingkungan dan masyarakat. Perlu adanya penyebarluasan informatif tentang ProKlim yang lebih terstruktur, sistematis dan masif serta diadaptasikan dengan perkembangan media saat ini. Informatif yang disebarluaskan melalui media yang selaras dalam adaptasinya dengan dunia digital atau *online*. Menyinergikan (menyelaraskan secara konsep) informatif yang akan disampaikan lewat artikel dengan sesuatu yang sedang viral di jagat ranah digital (*online*). Seperti yang dikatakan oleh Rahman et al. (2024), peningkatan pemahaman tentang digital dalam literasinya akan memiliki sinergi yang signifikan dan berdampak positif pada penerapannya.

Berfokus pada memberikan pelatihan untuk kecakapan dalam SEO, sebagai salah satu cara untuk membuat artikel informatif dengan pemanfaatan teknologi digital. Adapun tujuan kegiatan ini lebih mengonsentrasikan pada pengetahuan dan keterampilan dasar peserta (anggota ProKlim) dalam teknik SEO kaitannya dengan pembuatan artikel informatif. Khususnya bagi anggota ProKlim RW 11 Pekayon Jaya Kota Bekasi, Jawa Barat.

## METODE

Metode *service-learning* yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini untuk pembelajaran yang secara umum membantu dalam pemberian penjelasan dan

pemahaman materi atau sesuatu kepada masyarakat. Menurut Kasi & Astina (2018), *service-learning* adalah satu model pembelajaran yang menghubungkan teori akademis dengan kenyataan permasalahan di masyarakat. Pendapat Ghifari & Komalasari (2024) memberikan kesempatan kepada peserta dengan bermacam kegiatan melalui praktik dan kebutuhan masyarakat. Metode ini menurut Asri et al. (2025) memiliki pengaruh terhadap kepedulian, sikap, dan tanggapan jawab.

Metode yang dilakukan pada pelatihan berupa presentasi, diskusi, serta praktik. Diterapkan agar materi yang disampaikan menjadi lebih hidup dan komunikasi yang terjadi menjadi dua arah. Ditargetkan pada pelatihan ini sekitar kurang lebih 10 (sepuluh) orang anggota ProKlim RW 11 Pekayon Jaya Kota Bekasi. Anggota yang menjadi tim inti dalam bidang komunikasi.

Beberapa tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini seperti terlihat pada Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan pada pengabdian masyarakat dilakukan secara bertahap. Adapun pelaksanaannya dilakukan mulai dari persiapan dan perencanaan serta pelaksanaan yang diakhiri dengan penutup.

Gambar 1:  
Tahapan Pelaksanaan Pelatihan



Sumber: Dokumen Penulis, 2025

Pelaksanaan kegiatan pada pengabdian masyarakat dilakukan secara bertahap. Adapun pelaksanaannya dilakukan mulai dari persiapan dan perencanaan serta pelaksanaan yang diakhiri dengan penutup.

## Persiapan

Berupa kegiatan yang berfokus pada survei dan observasi di lokasi Mitra. Tahapan ini dilakukan untuk menggali permasalahan dengan langsung melakukan pengamatan dan berdiskusi. Dijalankan untuk dapat melakukan penetapan sasaran agar menghasilkan materi pelatihan yang sesuai kebutuhan.

## Perencanaan

Berkenaan dengan melakukan kegiatan penetapan kesesuaian materi dengan alat bantu dan peraga serta keperluan lainnya yang akan dipakai pada pelatihan, seperti laptop, proyektor, dan lainnya.

## Pelaksanaan

Berkaitan dengan aktivitas dan kegiatan langsung yang dilakukan di lapangan pada pemberian dan penyampaian materi pelatihan di tempat mitra.

## Penutup

Merupakan kegiatan akhir dari pengabdian masyarakat dengan melakukan *monitoring* pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Persiapan

Melakukan survei dan observasi ke lokasi Mitra sebagai tahap persiapan. Survei dan observasi dilakukan sekali pada tanggal 1 Mei 2025 di ProKlim RW 11 Pekayon Jaya Kota Bekasi Jawa Barat. Survei dan observasi pada 1 Mei 2025 dilakukan dengan melakukan wawancara dan diskusi serta pengamatan terhadap mitra. Dijalankan guna menggali dan mencari tahu beragam informasi terkait dengan kendala-kendala mitra yang dihadapi selama ini.

Beragam informasi informatif berhasil digali dari hasil survei di lokasi Mitra, yang menyatakan bahwa telah banyak program yang dilakukan para anggota untuk mendukung dan melestarikan lingkungan.

Program yang bukan saja berkaitan dengan penanaman beragam tanaman untuk keasrian lingkungan. Juga aktivitas lainnya bagi pemberdayaan masyarakat, seperti penanaman sayuran hidroponik dan pemanfaatan limbah serta daur ulang sampah agar memiliki nilai jual.

Gambar 2:

Lokasi Mitra ProKlim RW 11 Pekayon Jaya  
Kota Bekasi



Sumber: Dokumen Penulis, 2025

Hasil wawancara dan diskusi mendalam telah memberikan keuntungan bagi masyarakat sekitar program yang dilakukan. Hasil dari aktivitas tersebut telah mampu memberikan dampak positif secara komersial dan nonkomersial. Juga telah mendapatkan apresiasi dari para pemangku kepentingan. Namun, masih didapatkan kendala dan kesulitan dari anggota, khususnya tim komunikasi. Ada kendala dalam mensosialisasikan program-program yang telah dilakukan. Kesulitan untuk mempromosikan hasil atau produk dari program-program tersebut.

Sosialisasi dan promosi secara luas yang dilakukan di ranah digital melalui jaringan internet (*online*). Walaupun Mitra telah memiliki *platform* yang digunakan sebagai *official information*. Namun, masih ada kendala dalam menyebarkan dan mengadaptasikan dengan kebaruan informatif yang berkembang di dunia maya, berkaitan dengan sosialisasi dan promosi dari program-program Mitra. Sinergi antara sosialisasi program dengan isu yang sedang berkembang. Adaptasi dalam berpromosi

dengan informatif yang sedang viral dan jadi perbincangan luas di jagat maya.

### Perencanaan

Merujuk pada hasil analisis yang sudah dilakukan pada wawancara dan diskusi, tahapan perencanaan. Guna mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dan alat bantu atau peraga yang akan dibutuhkan dan digunakan di kegiatan nanti. Melakukan persiapan dan menetapkan materi merupakan hal yang tidak kalah pentingnya untuk dijalankan. Persiapan dalam mengumpulkan data-data dan menetapkan materi yang sesuai untuk disampaikan dalam aktivitas pelatihan.

Aspek-aspek sederhana dan umum pada pemahaman dasar dalam menyebarkan dan mengadaptasikan beragam informasi dan promosi di ranah digital (*online*) adalah fokus dari materi pelatihan. Tentu saja materi disesuaikan dengan kebutuhan dari Mitra. Materi yang dipersiapkan berisikan cara-cara dalam sinergi dan adaptasi untuk informasi secara *online* dalam bentuk video. Dipilihnya video karena mampu menginformasikan dan menyampaikan secara tanya serta sangat menghibur dan diminati. Selain itu, juga untuk memudahkan peserta pelatihan memahami isinya. Pendapat Oktaviani (2019) menyatakan bahwa sebagai media audiovisual, video sangat diminati dan secara visual isinya mudah dipahami oleh peserta dalam pembelajaran.

Fokus materi presentasi yang disampaikan adalah SEO (*Search Engine Optimization*). Secara umum, digunakan dalam proses untuk mengoptimalkan keberadaan situs *web* agar bisa dikenal dan mudah terlihat di peringkat teratas dengan kata kunci. Seperti yang dikatakan Iqbal et al. (2020), SEO dapat didefinisikan sebagai proses teknis, analitis, dan kreatif untuk meningkatkan visibilitas situs web di SERP (*Search Engine Results Page/Halaman Hasil Mesin Pencari*). Lebih jauh, kata Ibrahim (2024) bahwa SEO adalah proses

pengoptimalan situs *web* di mesin pencari. Ditambahkan oleh Handayani et al. (2019) dengan kata kunci, hasil dari *search engine* memiliki kesempatan tinggi untuk mendapatkan pengunjung.

Keberadaan SEO semakin berkembang dalam implementasinya. Bukan hanya sekedar pengoptimalan situs *web* di mesin pencari, tetapi lebih jauh lagi. SEO dapat menjadi cara dalam proses menelusuri isi dari suatu informasi secara spesifik. Juga mampu menyesuaikan isi informatif dengan *keyword*, tampilan dan kunjungan *website*. Seperti kata Nugroho et al. (2025) dan Fadhlurrahman (2024), dengan kata kunci yang tepat dalam pemilihannya pada teknik SEO yang diterapkan dan terstruktur, akan meningkatkan *traffic* dan mengoptimalkan konten artikel serta visibilitas dari penelusuran informatif yang terkait dengan isi sesuatu dan memberikan suatu gambaran yang akurat dan jelas.

Bahasan materi tersebut yang dipilih akan difokuskan pada pengenalan, pengetahuan dan penerapan tentang *keyword* dalam SEO untuk pembuatan artikel informatif. Materi tersebut disampaikan secara sederhana, mendasar serta naratif. Diharapkan peserta dapat menerima materi yang disampaikan dengan mudah dan mendapatkan capaian maksimal dalam pemahaman. Sehingga peserta dapat kebaruan sesuatu yang dibawa dalam menyinergikan dan mengadaptasikan artikel informatif di ranah digital melalui SEO.

### Pelaksanaan

Dilakukan di lokasi Mitra Kota Bekasi, Jawa Barat, pada tanggal 11 Mei 2025, kegiatan pelatihan SEO. Kegiatan dilakukan pada ProKlim RW 11 Pekayon Jaya dengan peserta berjumlah 10 orang yang hadir. *Service-learning* yang digunakan, sebagai metode pendekatan dalam pelatihan ini. Pendekatan pelatihan pada landasan dan fokus melalui pengalaman dan pengetahuan guna membantu masyarakat dalam

pemahaman akan suatu materi tertentu. Adapun materi tentang SEO yang akan disampaikan berfokus pada *keyword* (kata kunci) untuk pembuatan artikel informatif.

Gambar 3:

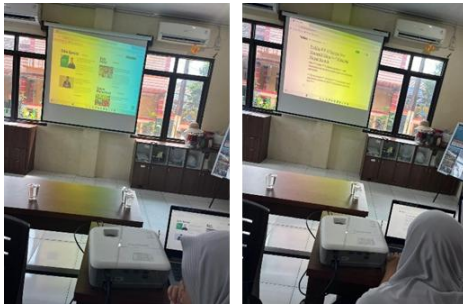
Pelaksanaan Penyampaian Materi Pelatihan



Sumber: Dokumen Penulis, 2025

Monologi adalah cara penyampaian secara langsung dari materi yang sebelumnya telah dipersiapkan dalam pelatihan. Paparan materi disampaikan dengan bahasa sederhana yang informatif dan mudah dimengerti serta edukatif. Secara interaktif, dengan menghadirkan sesi diskusi dan tanya jawab serta simulasi, pelatihan dilakukan. Hal tersebut dijalankan untuk menciptakan pelatihan dengan suasana yang hangat, membangun, solutif, serta informatif. Monologis dalam paparan yang dilakukan untuk memberikan dan menghadirkan pengetahuan dasar dari SEO melalui tayangan video. Adapun interaktivitas pada sesi diskusi dan tanya jawab serta simulasi dilakukan pada penyampaian penerapan *keyword* dalam SEO untuk pembuatan artikel informatif. Sesi yang mendorong dan mengajak peserta untuk aktif dalam partisipasi dan peran selama pembelajaran. Peserta diajak secara langsung terlibat dan berperan serta dalam keaktifan merespons materi yang disajikan dan disampaikan untuk membangun cara berpikir. Seperti yang dikatakan oleh Muslina (2017), dengan pembelajaran secara langsung, ada peningkatan 83,33 % hasil belajar dalam siklus pada pratindakan. Ditambahkan oleh Wulandari (2019) bahwa media pembelajaran secara interaktif dikategorikan efektif dalam peningkatan hasil belajar dalam aspek pengetahuan.

Gambar 4:  
Pelaksanaan Simulasi Materi Pelatihan



Sumber: Dokumen Penulis, 2025

Melalui sesi diskusi dan tanya jawab, penyampaian materi secara interaktif dilakukan dalam SEO (*Search Engine Optimization*). Materi yang disampaikan berkaitan dengan penempatan *keyword* di *title* dalam pencarian kesesuaian informatif dengan kebutuhan melalui mesin pencari Google. Simulasi dilakukan untuk mencoba mempraktikkan materi dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Materi yang berkaitan dengan *keyword yang diterapkan dan ditautkan ke dalam artikel merupakan cara untuk menciptakan kebersamaan dan dialog selama berlangsungnya pemaparan materi pelatihan*.

Selain itu, untuk menciptakan semangat dan antusiasme peserta pelatihan dalam memperhatikan materi. Simulasi adalah wahana bagi peserta untuk berpartisipasi. Juga tempat untuk saling tukar pandangan dan pikiran serta memperoleh pengalaman yang memiliki arti dan *soft skill* yang bertambah. Membuat peningkatan bagi peserta dalam pemahaman dan pengetahuan tentang SEO yang berkaitan dengan artikel informatif yang dibuat nantinya. Menurut Ma'mur (2023), Egri & Bayrak (2014) dan Indrayani et al. (2021), teknik SEO dilakukan dengan memodifikasi faktor atau bagian tertentu dari susunan isi bagian *website* seperti *content*, *title* dan *tag* yang relevan yang mengacu pada algoritma dari *search engine*. Penulisan informasi seperti *release* berbasis SEO dapat memudahkan visibilitas dan meningkatkan keterbacaan.

## Penutup

Tahap penutup dari pelaksanaan pelatihan dalam pengabdian masyarakat berupa *monitoring* dan evaluasi kegiatan. Dengan melakukan dokumentasi secara langsung kegiatan peserta pelatihan. Melakukan pengamatan dan menyaksikan beragam respons dan keseriusan dari peserta dalam mengikuti dan menyimak serta memperhatikan materi selama berjalannya pelatihan. Secara langsung dan tampak nyata, diperoleh hasil bahwa ada antusiasme peserta dalam mengikuti serta menyimak paparan setiap materi. Sebagian besar peserta, sebanyak 10 (sepuluh) orang, telah lazim mendengar materi yang disampaikan. Juga sudah teradaptasi dengan penyampaian materi berkaitan dengan aplikasi dalam sesi simulasi.

Adapun evaluasi dalam kegiatan pelatihan ini dilakukan kepada mitra melalui wawancara langsung yang dilakukan secara semi-terstruktur sebagai metode pengumpulan data. Berfokus untuk mengukur keefektifan dan memberikan suatu analisis tentang kegiatan yang telah dilaksanakan. Melalui aspek yang dirumuskan sebelumnya dan merujuk pada beragam indikator. Untuk melihat kaitannya pada dampak yang timbul dari penyampaian beragam materi dan keterlibatan peserta serta potensi. Sebagai bahan dan alat dalam indikasi untuk perbaikan dalam kegiatan lanjutan nantinya. Skala dengan pernyataan berupa (1) tidak setuju, (2) setuju, dan (3) sangat setuju dalam penelitian yang dipakai untuk pengukuran berkaitan dengan (1) pengetahuan bertambah dan (2) pemahaman meningkat.

Tabel 1:

Pengetahuan Bertambah		
Pernyataan	Peserta	Persentase
Tidak Setuju	0	0%
Setuju	1	10%
Sangat Setuju	9	90%
	10	100%

Sumber: Dokumen Penulis, 2025

Begitu signifikan peningkatan yang ada pada para peserta, kaitannya dengan bertambahnya pengetahuan tentang SEO. Pengetahuan dasar dan umum dalam memanfaatkan mesin pencari (*search engine*) dan kata kunci (*keyword*) di Google, sebagai cara sederhana yang berkaitan dengan pembuatan artikel informatif. Melalui penyampaian materi dan diskusi serta tanya jawab, mayoritas peserta sudah tahu SEO kaitannya dengan pencarian informatif lewat mesin pencari (*search engine*). Pencarian yang sering dilakukan lewat Google mulai mendapatkan pengetahuan baru. Tambahan pengetahuan bahwa *search engine* (mesin pencari) dari Google berkaitan dengan SEO ternyata bisa dijadikan cara untuk pembuatan artikel informatif.

Terlihat adanya peningkatan dan tingginya partisipasi serta keaktifan dari peserta dalam menyimak materi yang dipaparkan. Begitu interaktif dan sangat dialogis terjadinya pemaparan materi pada sesi simulasi, diskusi dan tanya jawab. Ada 90% atau 9 dari 10 peserta yang sangat setuju bahwa pengetahuan bertambah, dan 10% atau 1 dari 10 peserta yang setuju, terlihat pada Tabel 1. Memperlihatkan besarnya minat peserta terhadap SEO untuk pembuatan artikel informatif.

Tabel 2:

Pemahaman Meningkat		
Pernyataan	Peserta	Persentase
Tidak Setuju	0	0%
Setuju	1	10%
Sangat Setuju	9	90%
	10	100%

Sumber: Dokumen Penulis, 2025

Pemahaman juga meningkat yang terlihat pada para peserta, kaitannya dengan memaksimalkan aplikasi yang digunakan selama ini. Aplikasi *search engine* atau mesin pencari di Google menggunakan kata kunci (*keyword*) untuk SEO dalam pembuatan artikel informatif. Berguna untuk mendukung informasi dari artikel yang akan dibuat agar lebih sesuai. Tadinya para

peserta sekadar mengetahui *search engine* di Google hanya untuk mencari tahu sesuatu. Akhirnya, memiliki pemahaman baru dalam penggunaannya sebagai cara untuk membuat artikel informatif yang adaptif dan tersinergi serta memiliki visibilitas isi terhadap isu yang berkembang.

Peserta mulai berani dan banyak terlibat dalam mengemukakan pendapat dan mengajukan pertanyaan serta berbagi pengalaman. Sebanyak 90% atau 9 dari 10 peserta sangat setuju dan 10% atau 1 dari 10 peserta setuju bahwa pemahaman meningkat, terlihat pada Tabel 2. Pertanda bahwa meningkatnya pemahaman secara signifikan dari para peserta. Peningkatan terhadap pengetahuan aplikasi dan cara-cara yang selalu digunakan setiap hari ternyata mampu menjadi alat dan solusi praktis dalam pembuatan artikel informatif yang *visible*. Menurut Martiyanti et al. (2024), metode SEO bisa mempercepat optimalisasi traffic dan keterhubungan ke media sosial melalui tambahan deskripsi dan informasi melalui judul, keterangan, dan foto atau video.

## KESIMPULAN

Suasana yang kondusif dan respons positif dari para peserta pelatihan didapatkan dalam pelatihan. Kegiatan dalam rangka pengabdian masyarakat tentang pelatihan SEO untuk pembuatan artikel informatif ini dapat dikatakan berhasil dan sesuai dengan rencana pelaksanaannya. Terlaksana sesuai dengan susunan dan tujuan serta rencana teknis yang telah dirancang.

Mayoritas peserta dari 10 orang yang hadir, 90% atau 9 dari 10 peserta sangat setuju merasakan kebermanfaatannya pada pengetahuan yang bertambah tentang *search engine* (mesin pencari) dan kata kunci (*keyword*) di Google kaitannya dengan SEO. Pemahaman meningkat 90% atau 9 dari 10 peserta sangat setuju dengan aplikasi *search engine* yang menggunakan kata kunci

(*keyword*) yang selalu digunakan setiap hari. Ternyata mampu digunakan untuk mendukung pembuatan artikel informatif yang memiliki visibilitas isi dan adaptif serta bersinergi dengan perkembangan isu di ranah digital berbasis internet.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Disampaikan ucapan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Jakarta, LPPM-UMJ, FISIP UMJ, dan LPPM FISIP UMJ serta Prodi Ilmu Komunikasi atas fasilitas dan dukungan dalam kegiatan Hibah Internal Pengabdian Masyarakat 2025 dengan Nomor 281/R-UMJ/XI/2025. Juga kepada ProKlim RW 11 Pekayon Jaya Kota Bekasi sebagai Mitra dan UMPAM serta pihak lainnya yang terkait dalam kelancaran pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asri, L.N., Hasibuan, R., & Khotimah, N. (2025). Pengaruh Project Based Learning terhadap Sikap Peduli Lingkungan dan Tanggung Jawab pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 316-328. <https://doi.org/10.37985/murhum.v6i1.1188>
- Direktorat Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim. (2025). *Program Kampung Iklim Meningkat 128% di Tahun 2023*. <https://www.ditjenppi.org/indonesia/berita2/program-kampung-iklim-meningkat-128-di-tahun-2023>. Accessed November 8, 2025
- Egri, G. & Bayrak, C. (2014). The Role of Search Engine Optimization on Keeping the User on the Site. *Procedia Computer Science*, Vol 36, 335-342. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2014.09.102>.
- Fadhlurrahman, A. (2024). Analisis Pemasaran Melalui Optimalisasi

Website Frozenjakarta.Com di PT. Niaga Digital Persada dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Tahun 2023. *Jurnal Pijar*, 2(02). <https://doi.org/10.65096/pmb.v2i02.1231>

- Furqan, M.H., Azis, D. & Wahyuni, R. (2020). Implementasi Program Kampung Iklim (ProKlim) di Gampong Lambung Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh. *JPG: Jurnal Pendidikan Geosfer*, 5(2), 42-49. <https://doi.org/10.24815/jpg.v5i2.21691>.
- Ghifari, M.A.Al & Komalasari, K. (2024). Analysis of Service-Learning Models in Civic Education to Improve 21<sup>st</sup> Century Skills. *International Proceedings Universitas Tulungagung 2024*, 6, 1202-1210. <https://conference.unita.ac.id/index.php/conference/article/view/312>
- Handayani, I., Febriyanto, E., & Shofwatullah, M. (2019). Optimalisasi visibilitas situs iLearning Journal Center (iJC) Pada Mesin Pencari Berbasis Search Engine Optimization (SEO) On Page. *SATIN - Sains Dan Teknologi Informatif*, 5(1), 27-35. <https://doi.org/10.33372/stn.v5i1.448>
- Ibrahim, D. (2024). Pemanfaatan SEO dan Konten Digital sebagai Strategi Pemasaran Online pada UMKM. *Jurnal Kewirausahaan*, 11(2), 88-94. <https://www.journal.stieamsir.ac.id/index.php/man/article/view/659>
- Indrayani, H., Mukaromah, M., & Amallia, S. (2021). Pendampingan Pembuatan Konten Media Berbasis SEO Terkait Informasi Lingkungan di Kampung Iklim Purwokeling Semarang. *ABDIMASKU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 4. 205. <https://doi.org/10.33633/ja.v4i3.183>
- Iqbal, M., Noman, M., Manzoor, A. & Malik, M.Abid. (2022). Search Engine Optimization (SEO): A Study of

- important key factors in achieving a better Search Engine Result Page (SERP) Position. *Sukekur IBA Journal of Computing and Mathematical Sciences*, 6, 1-15.  
<https://doi.org/10.30537/sjcms.v6i1>.
- Kasi, K.S. & Astina, I.K. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Service Learning terhadap Sikap Peduli Lingkungan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(4), 437-440.  
<http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v3i4.10733>.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2025). *Program Kampung Iklim (ProKlim): Solusi Aksi Nyata untuk Menghadapi Perubahan Iklim*.  
<https://kemenlh.go.id/contents/16/Program-Kampung-Iklim-ProKlim>.  
Accessed November 8, 2025.
- Kurniawan, W.B., Handayani, M. & Nadi. (2025). Analisis Penerapan Strategi Search Engine Optimization (SEO) pada Website www.pbc.ac.id. *JiIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 1086-1090.  
<https://doi.org/10.54371/jiip.v8i1.7011>
- Ma'mur, K. (2023). Optimasi Web Log Menggunakan Teknik SEO On Page dan Off Page untuk Meningkatkan Trafik Pengunjung Organik. *KAKIFIKOM (Kumpulan Artikel Karya Ilmiah Fakultas Ilmu Komputer)*, 5(1), 6-15. Retrieved from <https://ejournal.ust.ac.id/index.php/KAKIFIKOM/article/view/2795>
- Muslina, M. (2017). Upaya Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas 2 SDN 133 Pekanbaru Melalui Penerapan Model Pembelajaran Langsung (Direct Learning). *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 92-99.  
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v1i2.60>
- Nugroho, B. P., Alam, S., & Aris, V. (2025). Analisis Implementasi Search Engine Optimization (SEO) Pada Konten Artikel Terhadap Trafik Website. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 3(4), 26-35.  
<https://doi.org/10.31004/riggs.v3i4.410>
- Oktaviani, R.T. (2019). Pemanfaatan Video sebagai Media Pembelajaran dalam Pendidikan dan Pelatihan (Diklat). *MADIK: Media Informatif Dan Komunikasi Diklat Kepustakawanan*, 5 (1), 91-94.  
<https://ejournal.perpusnas.go.id/md/article/view/728>
- Rahman, A., Prasetyo, O., & Anis, M. 2024. People's Education: Improving Understanding of The Healthy and Safe Internet for Students of Keupula Dua State Primary School. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 8(4), 508-516.  
<https://doi.org/10.20473/jlm.v8i4.2024.508-516>.
- Sulistiyowati, T., Agustawijaya, D.S., Muchtaranda, I.H., Eniarti, M., Sarjan, A.F.N. & Widianty, D. (2024). Program Kampung Iklim (ProKlim) Berbasis Partisipasi Masyarakat di Desa Montong Baan Selatan, Lombok Timur. (2024). *Portal ABDIMAS*, 2(02), 115-122.  
<https://doi.org/10.29303/portabdimas.v2i02.5992>
- Wulandari, N.R., & Widodo, W. (2019). Keefektifan Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Materi Konsep Energi. *PENSA E-JURNAL: Pendidikan Sains*, 7(2), 133-137.  
<https://doi.org/10.26740/pensa.v7i2.27930>